

ABSTRAK

Abdu Jabar Maulana Rizki : 2021.01.045

pembelajaran Tajwid Pada Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Wasilatul Huda Cicalengka

Berangkat dari pengamatan di Madrasah Tsanawiyah Wasilatul Huda Cicalengka, tampak bahwa kemampuan membaca Al-Quran sebagian siswa masih belum berkembang secara optimal, terutama ketika berhadapan dengan penerapan hukum tajwid. Dalam praktiknya, kesalahan sering muncul pada panjang-pendek bacaan, pengucapan huruf, atau ketepatan hukum bacaan, meskipun ayat yang dibaca tergolong familiar bagi mereka. Situasi semacam ini, mau tidak mau, menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih tepat dan membekali, agar kualitas bacaan Al-Quran dapat meningkat secara nyata melalui pengajaran ilmu tajwid yang terintegrasi dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Atas dasar itulah penelitian ini diarahkan untuk menelaah bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan di kelas, sejauh mana penerapannya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa, serta apa saja faktor yang mendukung dan justru menghambat keberlangsungan proses pembelajaran tersebut dalam konteks nyata madrasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi terhadap guru Al-Quran Hadis serta siswa kelas VII. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid di kelas berlangsung melalui pendekatan yang bersifat langsung, dengan penekanan kuat pada praktik membaca Al-Qur'an secara berulang. Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga membimbing siswa satu per satu ketika membaca, membenahi kesalahan makhraj, serta mengingatkan hukum bacaan yang kerap terlewat. Perlahan, cara ini membawa perubahan yang cukup terasa. Bacaan siswa menjadi lebih jelas, pengucapan huruf semakin tepat, dan penerapan hukum tajwid tidak lagi sekadar dihafal, tetapi mulai dipraktikkan dengan kesadaran. Di balik capaian tersebut, kompetensi guru dalam menguasai materi serta motivasi belajar siswa menjadi penopang utama keberhasilan pembelajaran. Meski begitu, proses ini tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Waktu pembelajaran yang terbatas dan minimnya media pembelajaran yang variatif kerap membuat latihan membaca belum bisa dilakukan secara optimal.

Kesimpulannya, pembelajaran ilmu tajwid dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan media pembelajaran interaktif dan pelatihan guru untuk memperkuat efektivitas pembelajaran tajwid di tingkat madrasah.

Kata kunci: *Pembelajaran, Tajwid, Al-Quran, Kemampuan Membaca, Madrasah Tsanawiyah*